

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 *Theory Planned Behavior*

Teori ini memiliki dasar terhadap dimensi kepercayaan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan perilaku yang spesifik. Dimensi kepercayaan dilakukan melalui penggabungan berbagai macam karakteristik, atribut serta kualitas atas informasi tertentu yang selanjutnya membentuk kehendak dalam bertingkah laku (Adiningtyas & Hakim, 2022). Menurut Lasmini (2018), *theory of planned behavior* ialah niat untuk melaksanakan sesuatu yang mempengaruhi keputusan individu untuk melakukan suatu perilaku. Niat individu juga dipengaruhi oleh norma-norma subjektif dan kontrol perilaku. Norma subjektif adalah persepsi seseorang tentang bagaimana orang lain akan memandang kegiatan yang telah dilakukan (Savanah & Takarini, 2021). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jika seseorang memiliki minat dalam berinvestasi, mereka mungkin akan bertindak dengan hal yang akan memungkinkan mereka untuk memenuhi keinginan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan menerima tawaran investasi, mengikuti sosialisasi investasi, atau benar-benar melakukan investasi (Klaudia et al., 2018).

2.1.2 Minat Investasi

Seorang individu dapat dimotivasi oleh minat untuk mencapai tujuan atau pencapaian yang diinginkan. Cara terbaik untuk membantu seseorang dalam mencapai

tujuan adalah dengan memiliki minat yang kuat pada hal itu. Rasa minat yang dimiliki seseorang akan mendorong mereka untuk melakukan kegiatan, mempunyai pemahaman mengenai subjek tersebut, dan mengembangkan kemampuan guna mencapai tujuan yang telah mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri. (Ladamay et al., 2021). Investasi berkaitan erat dengan bisnis, tetapi seiring kemajuan teknologi, masyarakat semakin tertarik pada investasi sebagai cara untuk menumbuhkan aset mereka. Seseorang yang berminat dalam berinvestasi dapat dilihat dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikanya. Individu juga akan berusaha untuk menempuh cara lain yang akan membantunya memenuhi keinginan dalam berinvestasi, seperti mengikuti seminar investasi dan memahami tentang berbagai jenis investasi.

Minat investasi mengacu pada keinginan seseorang untuk menaruh seluruh atau sebagian dananya dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dalam hal berinvestasi, individu harus tertarik untuk berinvestasi agar minat dari berinvestasi dapat tumbuh dengan sendirinya. Menurut Lara et al. (2022) ketika individu sudah menganalisis jenis investasi dari kinerja investasi, keuntungan serta kerugian, maka bisa dikatakan individu tersebut sudah memiliki keinginan untuk berinvestasi. Mereka kemudian akan menjalankan investasi dalam kategori investasi yang dipelajari.

2.1.3 Motivasi

Motivasi mengacu pada pemilihan tujuan yang bersumber dari dorongan seseorang. Kebutuhan yang dimiliki setiap orang tidak terbatas. Salah satunya adalah investasi, yang akan dilakukan jika kebutuhan primer telah dipenuhi. Seseorang yang memiliki lebih banyak dana akan mempertimbangkan untuk menggunakan dana tersebut. Menabung, menandatangani atau berinvestasi adalah beberapa tindakan yang dapat dilakukan dengan dana tersebut. Seseorang yang termotivasi dalam berinvestasi dapat dilihat ketika mereka meluangkan waktunya untuk mempelajari lebih mendalam mengenai investasi bahkan berupaya untuk berinvestasi pada jenis investasi tertentu didukung oleh minat yang ada pada dirinya (Hening Karatri et al., 2021).

Motivasi berinvestasi disebut sebagai sikap dan perilaku yang mendorong orang untuk terlibat dalam kegiatan investasi untuk mencapai harapan masa depan. Ini adalah salah satu elemen investasi yang mempengaruhi minat seseorang dalam membuat keputusan investasi. *Theory of planned behavior* merupakan dasar dalam motivasi. Menurut teori ini tindakan seseorang terhadap tujuan yang ingin ia lakukan memengaruhi niatnya (Adiningtyas & Hakim, 2022). Dapat dikatakan bahwa jika seseorang tertarik untuk berinvestasi, mereka biasanya akan bertindak dengan cara yang akan memungkinkan mereka untuk memenuhi keinginan mereka untuk berinvestasi (Klaudia et al., 2018). Ini dapat dilakukan dengan menerima tawaran untuk berinvestasi dan kemudian benar-benar melakukannya, serta melalui mengambil bagian dalam sosialisasi investasi.

2.1.4 Risiko Investasi

Suatu investasi akan selalu berhubungan dengan tingkat risiko. Dengan kata lain, tingkat risiko merupakan suatu hal yang berkaitan pada setiap pilihan investasi. Risiko mengacu pada sebuah faktor yang umumnya menjadi suatu hal yang ditakuti setiap individu, salah satunya investor. Hal yang membedakan hanya pada besarnya kemampuan orang dalam menerima sebuah risiko (Lara et al., 2022). Memahami risiko sangat penting untuk memahami perilaku manusia, terutama dalam hal membuat keputusan dalam keadaan yang tidak pasti.

Dalam hal investasi, risiko dapat diartikan sebagai perspektif individu ketika dihadapkan pada suatu masalah (Hariyanto & Damayanti, 2022). Sebelum terlibat dalam kegiatan investasi, individu akan mempelajari hal yang berkaitan dengan potensi risiko investasi di masa depan. Jika investor tidak sepenuhnya memahami investasi yang dilakukannya, maka akan mendapati risiko. Mengetahui risiko yang terkait dengan instrumen investasi akan membantu seseorang memutuskan instrumen investasi mana yang akan dipilih (Aini et al., 2019).

2.1.5 Pengetahuan Investasi

Ketika kita membahas mengenai hasil investasi, pengetahuan investasi merupakan kontrol perilaku yang dirasakan akan mempengaruhi hasil investasi (Anastasya Fauzianti & Retnosari, 2022). Mengetahui tentang investasi mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi didefinisikan sebagai pemahaman bahwa orang perlu memiliki berbagai perspektif tentang investasi, dimulai

dengan pemahaman mendasar tentang evaluasi investasi, jumlah risiko, dan tingkat pengembalian investasi. Pengetahuan investasi sebuah dasar pemikiran seseorang serta tolak ukur dalam melakukan hal yang diinginkan dalam kegiatan berinvestasi.

Pengetahuan tentang investasi juga mencakup informasi tentang cara mengelola beberapa dana atau sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Informasi dapat ditemukan dengan pencarian dari banyak sumber yang tersedia. Pengetahuan investasi adalah rangkuman teori-teori yang sudah dimengerti berkaitan dengan risiko pengembalian investasi serta keuntungan-keuntungan investasi lainnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan referensi penelitian sebelumnya yang menyarankan variabel penelitian yang serupa yaitu pengaruh Motivasi (X1), Risiko Investasi (X2), Pengetahuan Investasi (X3) dan Minat Berinvestasi (Y).

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1	Rhealin Hening Karatri, Faridhatun Faidah, Nurzahroh Lailiyah (2021)	Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi Investasi (X1) • Pengetahuan Investasi (X2) • Risiko Investasi (X3) • Kemajuan Teknologi (X4) <p>Dependen:</p>	<p>Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi.</p> <p>Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi.</p> <p>Risiko Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi.</p>

			Minat Investasi (Y)	
2	Nur Azizah Ramadhani (2019)	Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Ekspektasi <i>Return</i> , dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Di Yogyakarta	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Motivasi Investasi (X1) • Pengetahuan Investasi (X2) • Ekspektasi <i>Return</i> (X3) • Modal Investasi (X4) <p>Dependen: Minat Investasi (Y)</p>	<p>Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham</p> <p>Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi Saham pada Mahasiswa</p>
3	Gita Lara, Usep Syaipudin, Ade Widiyanti (2022)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal.	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi (X1) • <i>Return</i> (X2) • Risiko Investasi (X3) <p>Dependen: Minat Investasi (Y)</p>	<p>Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa.</p> <p>Risiko Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa.</p>
4	Ari Wibowo, Purwohandoko (2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi	<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi (X1) • Kebijakan Modal Minimal Investasi (X2) • Pelatihan Pasar Modal (X3) <p>Dependen:</p>	<p>Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi.</p>

			Minat Investasi (Y)	
5	Syaeful Bakhri, Abdul Aziz, Ririn Sarinah (2020)	Pengetahuan dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi (X1) • Motivasi (X2) Dependen: Minat Berinvestasi (Y)	Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi pada Mahasiswa.
6	Hariyanto, Damayanti (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, <i>Return</i> dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Literasi Keuangan (X1) • Motivasi (X2) • <i>Return</i> (X3) • Risiko Investasi (X4) Dependen: Minat Investasi(Y)	Motivasi memiliki pengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Risiko tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Mahasiswa.
7	Nella Ayu Novia, Nadia Berlianti, Aulia Rahmi Anasril, Zul Azmi (2022)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Pasar Modal (X1) • Pengetahuan Investasi (X2) 	Pengetahuan Investasi tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi.

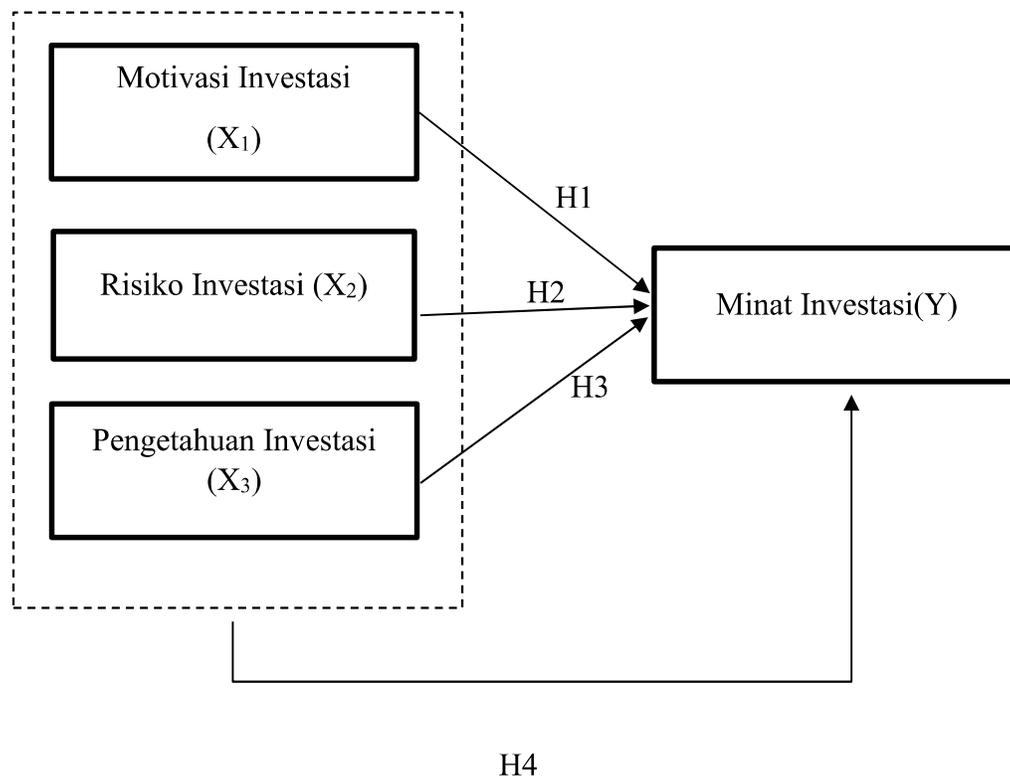
		Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi Investasi (X3) Dependen: Minat Investasi (Y)	Motivasi Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.
8	Firdariani Nabilah, Hartutik (2020)	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi (X1) • Religiusitas (X2) • Motivasi Investasi (X3) Dependen: Minat Investasi (Y)	Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi. Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.
9	Raja Fatahilah Khafil, Deny Yudiantoro (2022)	Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Modal Investasi Minimal, dan <i>Return</i> Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi (X1) • Motivasi (X2) • Modal Investasi Minimal (X3) • <i>Return</i> (X4) Dependen: Minat Investasi (Y)	Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi. Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.
10	Luh Putu Triana Dewi, Ni Nyoman Juli Nuryani (2022)	Pengetahuan, Modal Minimum Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa	Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Investasi (X1) • Modal Minimum (X2) • Motivasi Investasi (X3) 	Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi. Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.

			Dependen: Minat Investasi (Y)	
--	--	--	--	--

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Penelitian

Penyusunan kerangka penelitian ini membantu untuk memahami hubungan antara variabel independen (X) yang terdiri atas Motivasi, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi kerja serta variabel dependen (Y) Minat Investasi. Kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis

Berasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Motivasi Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.

H2 : Risiko Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.

H3 : Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.

H4 : Motivasi, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Minat Investasi.